

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bisnis penuh dengan persaingan, sehingga perusahaan menghadapi situasi yang rumit. Untuk bertahan dalam situasi seperti ini, perusahaan harus mencari modal, membuat rencana baru, dan memiliki pandangan positif dari konsumen. Modal adalah metode yang paling efektif untuk mempertahankan bisnis. Dana atau modal yang dikumpulkan berasal dari dua sumber; yaitu sumber internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan berasal dari modal pribadi pelaku bisnis itu sendiri dan sumber eksternal perusahaan dapat diperoleh dari kreditur dengan utang bank dan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan harus dapat meyakinkan kreditur bahwa pinjaman akan dikembalikan tepat waktu beserta bunga pinjamannya. Selain itu, perusahaan harus dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan akan membagikan dividen (Sembiring & Trisnawati, 2019:173).

Nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk mendapatkan kepercayaan investor dan kreditur. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilainya untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan menunjukkan aset yang dimilikinya, jadi jika nilainya tinggi, kreditur dan investor percaya bahwa jika mereka meminjam dana, dana akan dikembalikan (Sembiring & Trisnawati, 2019:174).

Harga pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas semua ekuitas yang dimilikinya, yang merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan. Harga pasar saham berfungsi sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan menunjukkan penilaian seluruh pelaku pasar (Thaib & Dewantoro, 2017).

Perusahaan sangat membutuhkan pasar modal di Indonesia karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, akan menarik investor untuk menanamkan modal dan menghasilkan dana yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan menilai nilainya.

Sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan atau profitabilitas kepada investor adalah salah satu indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor berinvestasi dalam sebuah

perusahaan dengan harapan dapat memberikan dividen sebagai imbal balik dari investasi mereka. Cara terbaik untuk mengetahui nilai suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus, yang akan menarik investor dan meningkatkan harga saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Bisnis dengan laba besar tidak selalu dapat membayar dividen karena tidak memiliki dana untuk membayarnya. Namun, jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu, itu berarti perusahaan tersebut likuid dan memiliki aset atau alat pembayaran yang lebih besar daripada utang lancarnya. Oleh karena itu, pihak kreditur dapat menilai seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dengan melihat likuiditasnya.

Tabel 1.1 Laporan Laba, Penjualan Bersih, Aset Lancar, dan Liabilitas Jangka Pendek PT. Gudang Garam Tbk. (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba	Penjualan Bersih	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
2015	6,452,834	70,365,573	42,568,431	24,045,086
2016	6,672,682	76,274,147	41,933,173	21,638,565
2017	7,755,347	83,305,925	43,764,490	22,611,042
2018	7,793,068	95,707,663	45,284,719	22,003,567
2019	10,880,704	110,523,819	52,081,133	25,258,727
2020	7,647,729	114,089,067	49,537,929	17,009,992
2021	5,605,321	124,881,266	59,312,578	28,369,283
2022	2,779,742	124,682,692	55,445,127	29,125,010
2023	5,324,516	118,952,997	54,115,182	29,536,433

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan contoh tabel diatas menggunakan Perusahaan Gudang Garam Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat adanya penurunan Laba dari Rp 10.880.704 di tahun 2019 menjadi Rp 5.324.516 di tahun 2023. Penjualan bersih mengalami kenaikan dari Rp 70,365,573 di tahun 2015 menjadi Rp 124,881,266 di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi Rp 118,952,997. Aset Lancar secara fluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2015 Rp 42,568,431 menjadi Rp

54.115.182 di tahun 2023. Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari Rp 24,045,086 di tahun 2015 menjadi Rp. 29.536.433 di tahun 2023.

Dari penjelasan diatas maka dengan adanya penurunan tingkat laba akan berdampak pada nilai perusahaan. Liabilitas jangka pendek dengan adanya penurunan dari Rp. 25.258.727 di tahun 2019 menjadi Rp.17.009.992 di tahun 2020 maka nilai perusahaan juga rendah.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2023.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat didefinisikan berbagai masalah, diantaranya yaitu:

1. Terjadinya penurunan yang signifikan pada Laba Perusahaan Gudang Garam Tbk 2015-2023.
2. Terjadinya penurunan Liabilitas jangka pendek di tahun 2020.
3. Profitabilitas dan likuiditas dinilai mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah dan latar belakang yang ada di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak, guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas.

Profitabilitas dengan penilaian *Net Profit Margin* (NPM). Likuiditas dengan penilaian *Current Ratio* (CR). Nilai perusahaan dengan penilaian *Price Earning Ratio* (PER). Oleh karena itu, masalah penelitian ini terbatas pada pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2015-2023?

2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi penulis tentang profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta menerapkan teori-teori yang didapat saat kuliah ke dalam praktik dunia perusahaan sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang kelebihan atau kelemahan nilai perusahaan bagi perusahaan.
3. Bagi akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.